

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 CAWAS  
KLATEN JAWA TENGAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri  
Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Kiki Kurniadi Purnama**

**NIM. 11201244048**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN





Tugas Akhir Skripsi

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 CAWAS KLATEN JAWA TENGAN

Disusun oleh:  
Kiki Kurniadi Purnama

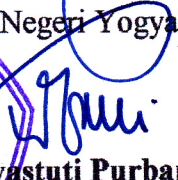
Telah dipertahankan di depan panitia penguji tugas akhir skripsi  
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 22 April  
2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Esti Swatika Sari, M.Hum Ketua penguji		24 Mei 2016
Dr. Suroso, M.Pd., M.Th Penguji Utama		24 Mei 2016
Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. Pendamping Penguji/Pembimbing		24 Mei 2016
Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. Sekretaris Penguji/Pembimbing		26 Mei 2016

Yogyakarta, Mei 2016  
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta



  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah*  
Telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji.



Yogyakarta, April 2016  
Pembimbing I

Dr. Kastam Syamsi, M.Ed.  
NIP. 19630302 199001 1 001

Yogyakarta, April 2016  
Pembimbing II

Dwi Hanti Rahayu, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19720229 200012 2 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Kiki Kurniadi Purnama

NIM : 11201244048

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis

Kiki Kurniadi Purnama

## MOTTO

Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah. ( *Lessing* )

Apabila Anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka Anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri. ( *Benyamin Franklin* )

Berproses sangat penting tetapi jika tidak didasari dengan kemauan yang tinggi dan niat yang kuat semua tidak akan terwujud. ( *Kiki KurniadiPurnama* )

Berikan nafasmu pada hal yang bermanfaat, untuk kehidupanmu kelak. ( *Kiki Kurniadi Purnama* )

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Johan Muhari dan Sumini sebagai motivator terbesar dalam hidupku yang tidak pernah jenuh mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran sampai kini. Tak pernah cukup kumembalas cinta Bapak Ibu padaku.
2. Universitas Negeri Yogyakarta tercinta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar menjadi pribadi yang baik. Dan Fakultas Bahasa Seni, terkhusus kepada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Terima kasih banyak kuucapkan

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban sebagai salah satu persyaratan guna menempuh gelar Strata-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada saya. Rasa hormat dan terima kasih saya haturkan kepada Dr. Kastam Syamsi, M.Ed. dan Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat selesai.

Terima kasih saya sampaikan kepada kepala sekolah dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 3 Cawas Klaten yang telah memberikan izin kepada saya. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para sahabat, keluarga besar kelas C/Nolkoma yang telah berjuang bersama selama empat tahun, serta pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, April 2016

Penulis,

Kiki Kurniadi Purnama

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
G. Batasan Istilah .....	8
 <b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	 <b>9</b>
A. Pembelajaran Bahasa Indoneisa .....	9
B. Komponen Pembelajaran .....	11
1. Guru .....	11
2. Siswa .....	12
3. Tujuan Pembelajaran .....	13
4. Materi Pembelajaran .....	14
5. Metode Pembelajaran .....	15
6. Strategi Pembelajaran .....	16
7. Media Pembelajaran .....	17
8. Evaluasi Pembelajaran .....	18
C. Pembelajaran Keterampilan Menulis .....	24
D. Penelitian yang Relevan .....	25



<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	28
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	28
C. Wujud Data .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	30
F. Teknik Kredibilitas Penelitian .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. <b>Hasil Penelitian</b> .....	34
1. Tujuan Pembelajaran .....	35
2. Materi Pembelajaran .....	38
3. Metode Pembelajaran .....	38
4. Media Pembelajaran .....	39
5. Evaluasi Pembelajaran .....	40
B. <b>Pembahasan</b> .....	41
1. Tujuan Pembelajaran .....	41
2. Materi Pembelajaran .....	42
3. Metode Pembelajaran .....	44
4. Media Pembelajaran .....	45
5. Evaluasi Pembelajaran .....	47
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran .....	35
Tabel 2. Hasil pengamatan materi pembelajaran .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Gambar hasil evaluasi .....	49
--------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Jadwal Observasi Partisipatif .....	55
Lampiran 2: Catatan Lapangan .....	57
Lampiran 3: Hasil Wawancara dengan Guru .....	68
Lampiran 4: Silabus Materi Puisi.....	75
Lampiran 5: RPP 16.1 dan 16.2 .....	80
Lampiran 6: Puisi Karya Siswa dan Hasil Evaluasi.....	89
Lampiran 7: Surat-surat Perijinan Penelitian .....	98
Lampiran 8: Dokumentasi .....	101

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN  
MENULIS PADA KELAS VIII SMP NEGERI 3  
CAWAS KLATEN JAWA TENGAH**

Oleh Kiki Kurniadi Purnama  
NIM 11201244048

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dikelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu (1) Tujuan pembelajaran keterampilan menulis (2) materi pembelajaran keterampilan menulis (3) metode pembelajaran keterampilan menulis (4) media pembelajaran keterampilan menulis, dan (5) evaluasi pembelajaran keterampilan menulis.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten yang mencakup tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran menulis. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi kualitatif, dengan tahapan perbandingan antar data, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. (1) tujuan pembelajaran sudah tercapai. (2) materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII sesuai dengan pedoman silabus semester genap dan RPP yang terdiri dari dua KD. (3) metode pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII yang digunakan oleh guru adalah metode diskusi. (4) media pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media cetak (5) Hasil evaluasi yang diperoleh siswa semuanya mencapai ketuntasan.

Kata Kunci : Pembelajaran Bahasa Indonesia, metode diskusi.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan kepada siswa dari jenjang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi. Hal ini karena bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dan juga bahasa negara Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia diberikan sejak sekolah dasar dengan tujuan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih tinggi, yaitu di Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Perguruan Tinggi (PT), serta memberikan bekal kepada anak bangsa untuk menyongsong masa depan. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain. Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa siswa.

Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia yang berlaku pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007: 19). Mulyasa (2007: 176) mengemukakan bahwa KTSP memiliki enam komponen penting sebagai berikut: (1) visi dan misi satuan pendidikan, (2) tujuan pendidikan satuan pendidikan, (3) menyusun kalender pendidikan, (4) struktur muatan KTSP, (5) silabus, dan (6) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP). Muslim (2007: 1) menjelaskan bahwa KTSP dikembangkan dan disusun oleh satuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan kondisinya masing-masing.

Dengan demikian, bahan ajar yang digunakan juga mempunyai perbedaan. Tidak ada ketentuan tentang buku pelajaran yang dipakai, karena pembelajaran didasarkan pada kurikulum yang dikembangkan sekolah, bahan ajar harus disesuaikan dengan kurikulum tersebut. Oleh karena itu, guru dapat mengurangi dan menambah isi buku pelajaran yang digunakan. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merumuskan bahwa tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Depdiknas, 2006).

Berdasarkan tujuan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di atas, dapat diketahui bahwa siswa dituntut untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, secara lisan maupun tulis, serta mampu mengapresiasi hasil karya sastra orang lain. Untuk itu, upaya peningkatan pembelajaran bahasa Indonesia harus terus ditingkatkan, agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Dengan demikian, setelah lulus dari

sekolah siswa benar-benar mampu dan terampil menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Selain tujuan pengajaran bahasa dan sastra, dalam kurikulum KTSP juga disebutkan bahwa ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Kemampuan berbahasa terdiri dari empat aspek, yaitu aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, saling mendukung dan saling menunjang. Empat aspek keterampilan berbahasa ini masing-masing berbeda dan dapat dibedakan melalui prosesnya. Dari keempat aspek keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dipilih dalam penelitian ini. Keterampilan menulis dipilih karena keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang melibatkan berbagai keterampilan lain, yaitu keterampilan membaca, mendengarkan, dan berbicara.

Keterampilan menulis meliputi kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat, serta menyusunnya dalam suatu paragraf. Pada kenyataannya, keterampilan menulis kurang disenangi dan kurang mendapat perhatian yang lebih dari siswa. Hal ini dikarenakan kegiatan menulis dianggap sebagai salah satu keterampilan yang tergolong sukar, sehingga memerlukan kecakapan atau keterampilan khusus dari siswa. Pemilihan metode saat pembelajaran menulis dianggap guru sebagai alat untuk mendukung siswa untuk lebih memberikan rasa ketertarikan saat pembelajaran berlangsung. Pada proses belajar-mengajar, guru merupakan faktor utama. Terlebih lagi, menulis merupakan keterampilan yang sukar dibandingkan



dengan keterampilan 3 berbahasa yang lainnya, sehingga segala upaya yang dapat dilakukan untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan kegiatan menulis perlu dilakukan. Guru memiliki peran penting dalam kelangsungan belajar mengajar di kelas. Guru diharapkan dapat membimbing siswa pada penguasaan materi pelajaran terutama dalam hal ini adalah keterampilan menulis. Siswa tidak hanya dituntut untuk mampu menguasai teori-teori tentang menulis, akan tetapi juga harus mampu mempraktikkannya dalam kegiatan berkomunikasi. Hal tersebut dapat dilaksanakan, antara lain dengan cara mengirimkan hasil tulisan siswa ke media masa, menulis naskah pidato yang akan mereka gunakan dalam acara tertentu, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian pada suatu sekolah untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Penelitian tersebut dilakukan mengingat bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tergolong kompleks karena melibatkan keterampilan berbahasa lainnya.

Dipilihnya SMP Negeri 3 Cawas Klaten dalam penelitian ini karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang kurang mendukung siswanya dalam memfasilitasi kegiatan belajar. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap, pada Standar Kompetensi 16. “Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas”, yakni meliputi KD 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai , KD 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dilihat dari komponen-komponen utama pembelajaran, yaitu metode, tujuan, media, materi, dan evaluasi.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia sangat kompleks sehingga perlu diidentifikasi lebih lanjut. Masalah-masalah yang terjadi di lapangan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang lebih sukar dibandingkan keterampilan berbahasa yang lain.
2. Guru memiliki peran penting dalam membina, mengembangkan meningkatkan keterampilan menulis siswa.
3. Siswa diharapkan mampu menguasai teori dan praktik menulis.
4. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 3 Cawas Klaten dilihat dari komponen pembelajaran yang meliputi metode, tujuan, materi, media, dan evaluasi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar pemecahan masalah tentang pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 3 Cawas Klaten ini dapat lebih mendalam, perlu dilakukan pembatasan masalah. Beberapa permasalahan pada penelitian ini fokus pada permasalahan berikut ini.

1. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
2. Materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.

3. Metode pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
4. Media pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
5. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat dirumuskan berikut ini.

1. Bagaimana tujuan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten?
2. Bagaimana materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten?
3. Metode pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten?
4. Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam pembelajaran menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMPNegeri 3 Cawas Klaten?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
2. Mendeskripsikan materi pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
3. Mendeskripsikan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
4. Mendeskripsikan media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.
5. Mendeskripsikan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keterampilan menulis. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah bagi guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Cawas Klaten pada pembelajaran bahasa Indonesia

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat secara praktis sebagai acuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang bersangkutan. Penelitian ini juga sebagai gambaran mengenai proses pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten, sehingga dapat menjadi

salah satu bahan pertimbangan evaluasi guru maupun sekolah. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru maupun sekolah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru juga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat memperbaiki cara mengajar atau penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten.

#### **G. Batasan Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman maupun keambiguan makna, dilakukan pembatasan istilah dalam penelitian ini. Batasan istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

##### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan. Pembelajaran sebagai proses perubahan perilaku siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak terampil menjadi terampil, dan seterusnya.

##### **2. Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan gagasan, pikiran, dan perasaan lewat bahasa tulis untuk dipahami.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

Pada bagian ini akan diperjelas mengenai landasan teori dalam penelitian ini, teori-teori yang akan dijelaskan, yaitu pembelajaran bahasa indonesia, komponen pembelajaran yang meliputi guru, siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran yang lebih difokuskan pada metode pembelajaran diskusi, strategi pembelajaran, media pembelajaran serta evaluasi pembelajaran, dan pembelajaran keterampilan menulis. Dalam bagian ini juga akan diperjelas mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

#### **A. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Menurut Mulyono (2007:98), pembelajaran merupakan langkah merealisasi konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi, dan penilaian. Pembelajaran bahasa merupakan proses pengetahuan perilaku berbahasa pada siswa. Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, diantaranya yaitu guru, siswa, tujuan , materi, metode, strategi, media, dan evaluasi.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan tahun 2006, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Standar kompetensi mata

pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Proses belajar mengajar dalam kelas sebagian besar didasarkan kepada pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: 1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis; 2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan bahasa negara; 3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; 4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; 5) menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa; 6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa dan bersastra tersebut dibagi menjadi dua

kelompok besar, yaitu keterampilan yang bersifat menerima (reseptif) yang meliputi keterampilan membaca dan menyimak, dan keterampilan yang bersifat menangkap (produktif) yang meliputi keterampilan menulis dan berbicara. Pada penelitian ini dikhususkan pada keterampilan menulis.

## **B. Komponen Pembelajaran**

### **1. Guru**

Guru atau pendidik adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan (UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Pasal 39). Setiap guru wajib menguasai standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang berlaku secara nasional. Ada empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 tahun 2007 yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial serta kompetensi profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.

Guru memegang peranan penting dalam suatu kegiatan belajar-mengajar. Guru yang menentukan bagaimana jalannya pembelajaran di kelas. Seorang guru memiliki kewajiban untuk merencanakan, mengevaluasi, dan melakukan pembimbingan serta pelatihan. Profesionalitas dan kualitas seorang guru menentukan mutu kegiatan pembelajaran.



Guru memiliki dua peranan utama. Pertama, ia berperan sebagai fasilitator dalam kedua proses komunikasi antar siswa dalam kelas dan antara siswa dengan materi belajar. Peranan kedua timbul dari peranan pertama yang mencakup peranan-peranan sebagai narasumber dan pengelola sumber belajar serta sebagai pemimpin di dalam kegiatan belajar di kelas. Di samping itu, guru juga harus dapat berperan sebagai penganalisis kebutuhan, sebagai (penyuluh) konselor, dan sebagai pengelola kelas (Richard dan Rogers, *via* Akhadiah, 1992: 8).

## **2. Siswa**

Siswa merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar-mengajar. Siswa berperan sebagai subjek atau pelaku belajar. Tanpa siswa, pembelajaran tidak akan mungkin dapat terlaksana. Pada hakikatnya, siswa adalah peserta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bukan peserta pasif. Guru hanya fasilitator dan motivator siswa. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, peserta didik atau siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Siswa memiliki potensi untuk berkembang melalui sebuah proses pembelajaran. dalam mengembangkan potensi tersebut siswa tidak boleh dipandang sebagai botol kosong dan guru sebagai pengisi ilmu pada botol kosong tersebut, akan tetapi siswa adalah pelaku belajar yang berusaha menggeluti, menggali, dan menentukan ilmu, sedangkan guru adalah pengarah, fasilitator, dan motivator serta narasumber yang baik.

### **3. Tujuan Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar (Pemendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses). Sejalan dengan pemikiran tersebut, Arifin (2012: 24) mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran umum atau kompetensi dasar adalah target yang harus dicapai atau dikuasai peserta didik dalam setiap pokok bahasan/topik. Djamarah (2010: 42) mengungkapkan bahwa tujuan dalam pendidikan dan pengajaran adalah suatu cita-cita yang bernilai formatif. Dengan perkataan lain, dalam tujuan terdapat sejumlah nilai yang harus ditanamkan kepada anak didik. Dari ketiga pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pembelajaran merupakan proses dan hasil belajar yang dicapai setelah peserta didik mengikuti kegiatan belajar-mengajar sesuai dengan kompetensi dasar.

### **4. Materi Pembelajaran**

Materi ajar merupakan fakta, konsep, Prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar (Pemendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses). Sejalan dengan pendapat tersebut, Arifin (2012: 24) mengungkapkan bahwa materi pembelajaran adalah kurikulum yang berupa topik/pokok bahasan dan subtopik/subpokok bahasan beserta perincian dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Materi pembelajaran dapat

dikelompokkan menjadi enam jenis yaitu fakta, konsep/teori, prinsip, proses, nilai, dan keterampilan.

Sudaryanto (1994: 8) mengungkapkan bahwa materi instruksional bahwa terdiri dari tiga macam, yaitu (a) materi yang berdasarkan teks, (b) berdasarkan tugas, (c) berdasarkan realita atau bahan autentik. Materi yang berdasarkan teks contohnya buku-buku pelajaran, materi yang berdasarkan tugas misalnya permainan. Simulasi, tugas-tugas tertentu, dan sebagainya. Adapun materi yang berdasarkan realitas dapat diambil dari surat kabar, percakapan yang sesungguhnya, dan sebagainya. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya SK dan KD, serta tercapainya indikator pembelajaran.

Menurut Muslim (2007: 3), materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat. Guru harus mandiri dan kreatif. Guru harus menyeleksi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolahnya. Guru dapat memanfaatkan bahasa ajar dari berbagai sumber (buku, surat kabar,

majalah, radio, televisi, internet), dan memasukkan muatan lokal ssebagai bahan pengajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi setempat. Menurut Suryobroto (1986: 13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memperhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berfikir murid, (3) ruang lingkup (*scope*) serta urutan-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

## **5. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah alat untuk mengoperasikan apa yang direncanakan dalam strategi pembelajaran (Gulo, 2002: 4). Selanjutnya, menurut Hamqilik (2008: 26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, Djamarah (2010: 46) mengemukakan bahwa metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan ketiga pendapat di atas, dapat diartikan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa secara rapi dan tertib, dalam upaya mencapai tujuan kurikulum yang didasarkan pada pendekatan.

Metode pembelajaran digunakan oleh guru untuk mewujudkan susasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar atau seperangkat indikator yang telah ditetapkan.

Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai. Surakhmad dalam Djamarah (2010: 46) mengemukakan lima macam faktor yang mempengaruhi penggunaan metode mengajar yaitu: (a) tujuan yang bermacam jenis dan fungsinya, (b) anak didik yang berbagai-bagai tingkat kematangannya, (c) situasi yang berbagai-bagai keadaannya, (d) fasilitas yang berbagai-bagai kualitas dan kuantitasnya, dan (e) pribadi guru serta kemampuan profesionalnya yang berbeda-beda.

## **6. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran (Eggen, 2012: 6). Menurut Iskandarwassid (2008: 3), strategi merupakan taktik atau pola yang dilakukan oleh seorang pengajar dalam proses belajar bahasa, sehingga peserta didik dapat lebih leluasa dalam berpikir dan dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya secara lebih mendalam dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Sementara itu, strategi pembelajaran menurut Djamarah (2010: 5) adalah pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang digariskan.

## 7. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa (Pringgawidagda, 2002: 145). Sama halnya dengan yang diungkapkan Pringgawidagda, Arsyad (2011: 3) mengemukakan bahwa media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Kehadiran media dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting.

Media pengajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu media listrik dan non listrik. Media listrik misalnya radio, rekaman, *slide*, film, televisi, OHP, dan sebagainya, sedangkan media non listrik misalnya papan tulis, papan flanel, papan magnetis, charta, kartu gambar, kartu kalimat, modul dan sebagainya (Sudaryanto. 1994: 11).

Soeparno (1988: 10) mengungkapkan bahwa pada waktu memilih media guru memperhatikan karakteristik disetiap media supaya guru mengetahui kesesuaian media dengan informasi yang dikomunikasikan. Media seharusnya dipilih sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, dan sesuai dengan materi yang disajikan. Selain itu, media yang dipilih hendaknya sesuai dengan keadaan siswa baik dari segi jumlah, usia, maupun tingkat pendidikannya, sesuai dengan situasi dan

kondisi lingkungan tempat media itu digunakan dan sesuai dengan daya kreatifitas guru.

## **8. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BNSP, 2006: 17). Bloom dalam Daryono (2010: 1) mengemukakan bahwa evaluasi adalah pengumpulan kenyataan secara sistematis untuk menetapkan apakah dalam kenyataannya terjadi perubahan dalam diri siswa dan menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam diri siswa. Selanjutnya, menurut Norman E. Gronlund dalam Purwanto (2012: 3), evaluasi adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pengajaran telah dicapai oleh siswa.

Perbedaan antara evaluasi dan penilaian menurut Arifin (2012: 2), evaluasi lebih luas ruang lingkupnya daripada penilaian, sedangkan penilaian lebih terfokus pada aspek tertentu saja yang merupakan bagian dari ruang lingkup. Penilaian adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan-keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Salah satu metode penilaian dalam KTSP adalah penilaian otentik. Menurut Callison (*via* Nurgiyantoro, 2012: 305). Penilaian otentik merupakan sebuah penilaian proses yang di dalamnya melibatkan serbagai kinerja yang mencerminkan bagaimana peserta didik belajar, capaian hasil, motivasi, dan sikap yang terkait dengan aktivitas pembelajaran. penilaian otentik menurut Nurgiyantoro (2012: 315) meliputi jenis penilaian kinerja, wawancara lisan, pertanyaan terbuka, menceritakan kembaliteks atau berita, portofolio, dan proyek. Jenis penilaian otentik menurut O'Malley dan Pierce (*via* Nurgiyantoro, 2012: 315) antara lain adalah wawancara lisan, menceritakan kembali teks atau cerita, contoh karya tulis, proyek/eksibisi, eksperimen/demonstrasi, pertanyaan terbuka, dan menjawab soal dengan uraian, pengamatan oleh guru, dan fortfolio.

Secara terperinci dan sesuai dengan urutan kejadiannya, dalam proses transformasi ini evaluasi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebelum, selama, dan sesudah terjadi proses dalam kegiatan sekolah (Daryono, 2010: 11). Tujuan evaluasi pembelajaran menurut Arifin (2012: 14) adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaiain itu sendiri. Sejalan dengan pendapat Purwanto, Daryono (2010: 11) mengungkapkan bahwa tujuan utama melakukan evaluasi dalam proses belajar mengajar adalah untuk



mendapatkan informasi yang akurat mengenai tingkat pencapaian tujuan intruksional oleh siswa sehingga dapat iupayakan tindak lanjutnya.

Fungsi evaluasi dalam pendidikan dan pengajaran menurut Purwanto (2012: 5) dibagi menjadi empat fungsi, yaitu 1) untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan serta keberhasilan siswa setelah mengalami atau melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu, 2) untuk mengetahui tingkat keberhasilan program pengajaran, 3) untuk kperluan bimbingan dan konseling (BK), 4) untuk keperluan pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan.

Menurut Arifin (2012: 33), evaluasi pembelajaran dibagi menjadi lima jenis, yaitu sebagai berikut.

a. Evaluasi perencanaan dan pengembangan

Hasil evaluasi ini sangat diperlukan untuk mendesak program pembelajaran. sasaran utamanya adalah memberikan bantuan tahap awal dalam penyusuna program pembelajaran. Persoalan yang disoroti menyangkut tentang kelayakan dan kebutuhan. Hasil evaluasi ini dapat meramalkan kemungkinan implementasi program pembelajaran. Pelaksanaan evaluasi dilakukan sebelum program sebenarnya disusun dan dikembangkan.

b. Evaluasi monitoring

Evaluasi ini dimaksudkan untuk memeriksa apakah program pembelajaran mencapai sasaran secara efektif dan apakah program pembelajaran terlaksana sebagaimana mestinya. Hasil evaluasi ini

sangat baik untuk mengetahui kemungkinan pemborosan sumber-sumber dan waktu pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat dihindari.

c. Evaluasi dampak

Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu pelaksanaan pembelajaran. Dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan sebagai indikator ketercapaian tujuan program pembelajaran.

d. Evaluasi efisiensi-ekonomis

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai tingkat efisiensi pelaksanaan program pembelajaran. Sehingga, diperlukan perbandingan antara jumlah biaya, tenaga, waktu, yang diperlukan dalam suatu program pembelajaran dengan program lainnya yang memiliki tujuan yang sama.

e. Evaluasi program komprehensif

Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai program pembelajaran secara menyeluruh, seperti perencanaan program, monitoring pelaksanaan, dampak program, tingkat keefektifan dan efisiensi. Dalam model evaluasi dikenal dengan *education system evaluation model*.

Menurut pedoman umum Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), (dalam Arifin, 2012: 60), teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain sebagai berikut.

- a. Tes kinerja. Tes ini dapat menggunakan berbagai bentuk, seperti tes keterampilan tertulis, tes identifikasi, tes simulasi, uji petik kerja, dan sebagainya. Melalui tes kinerja ini, peserta didik mendemonstrasikan unjuk kerja sebagai perwujudan kompetensi yang telah dikuasai.
- b. Demonstrasi. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data kualitatif sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- c. Observasi. Teknik ini dapat dilakukan secara formal maupun informal. Secara formal, observasi dilakukan dengan menggunakan instrumen yang sengaja dirancang untuk mengamati unjuk kerja dan kemajuan belajar peserta didik. Secara informal, observasi dilakukan oleh pendidik tanpa menggunakan instrumen.
- d. Penugasan. Teknik ini dapat dilakukan dengan model proyek yang berupa sejumlah kegiatan yang dirancang, dilakukan, dan diselesaikan oleh peserta didik di luar kegiatan kelas dan harus dilaporkan baik secara formalitas tugas rumah yang harus diselesaikan peserta didik.
- e. Portofolio. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam karya tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan, belajar, dan prestasi belajar.

- f. Testertulis. Teknik ini dapat dilakukan dengan cara uraian(*essay*) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.
- g. Tes lisan. Teknik ini menuntut jawaban lisan dari peserta didik. Sehingga, dalam pelaksanaannya pendidik harus bertatap muka secara langsung dengan peserta didik. Pendidik juga harus membuat daftar pertanyaan dan pedoman penskoran.
- h. Jurnal, yaitu catatan peserta didik selama berlangsungnya proses pembelajaran. Jurnal berisi deskripsi proses pembelajaran termasuk kekuatan dan kelemahan peserta didik terkait dengan kinerja ataupun sikap.
- i. Wawancara, yaitu cara untuk memperoleh informasi secara mendalam yang diberikan secara lisan dan spontan tentang wawasan, pandangan, atau aspek kepribadian peserta didik.
- j. Inventori, yaitu skala psikologis yang digunakan untuk mengungkap sikap, minat, dan persepsi peserta didik terhadap objek psikologis ataupun fenomena yang terjadi.
- k. Penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang digunakan agar peserta didik dapat mengemukakan kelebihan dan kekurangan diri dalam berbagai hal.
- l. Penilaian antarteman. Teknik ini dilakukan dengan meminta peserta didik mengemukakan kelebihan dan kekurangan teman dalam berbagai hal. Penilaian ini dapat pula berupa sosiometri

untuk mendapat informasi anak-anak yang favorit dan anak-anak yang terisolasi dalam kelompoknya.

Berdasarkan uraian di atas, dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis, guru dapat menggunakan teknik penilaian tes kerja, penugasan, portofolio, atau tes tertulis. Teknik-teknik tersebut dapat mengukur kemampuan siswa setelah kegiatan belajar mengajar. Teknik penilaian juga dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan dan prestasi belajar peserta didik.

### **C. Pembelajaran Keterampilan Menulis**

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang sangat penting dalam mendukung komunikasi. Menulis merupakan wujud dari bentuk komunikasi secara tidak langsung atau komunikasi tertulis. Melalui tulisan seorang dapat menyampaikan pesan atau maksud yang akan diungkapkan kepada pembaca. Menurut Purwanto dan Alim (1997: 58), menulis ialah melahirkan pikiran dan perasaan dengan cara yang teratur dan dituliskan dengan bahasa tulis.

Menulis merupakan kegiatan yang kompleks. Kegiatan ini melibatkan cara nerpikir yang teratur dan kemampuan mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tertulis dengan memerhatikan beberapa syarat. Menurut Hastuti dan Sudaryono (1999: 1), persyaratan yang mutlak harus dikuasai di antaranya: (a) kesatuan gagasan yang harus dimiliki lebih dulu oleh calon penulis, (b) kemampuan menyusun kalimat dengan jelas dan efektif, (c) keterampilan menyusun paragraf atau alenia, (d) menguasai teknik penulisan seperti penerapan tanda baca (puntuasi), dan (e) memiliki sejumlah kata yang diterapkan.

Fungsi utama dari kegiatan menulis ialah seperti yang sudah dijelaskan diparagraf sebelumnya, yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung atau tidak bertatap muka dengan lawan komunikasi. Selain itu, menulis memiliki beberapa tujuan seperti yang diungkapkan oleh Hartig dalam Tarigan (2008: 25), yaitu: (1) tujuan penugasan, (2) tujuan altruistik, (3) tujuan persuasif, (4) tujuan informasional, (5) tujuan pernyataan diri, (6) tujuan kreatif, (7) tujuan pemecahan masalah. Semua tujuan ini dapat tercapai dengan baik bila seseorang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas.

#### **D. Penelitian yang Relevan**

##### **1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka, di Tempel, Sleman, Yogyakarta**

Skripsi dari Kunti Khusnun Insani Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia pada SMP Terbuka di Tempel, Sleman, Yogyakarta*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) pelaksanaan Pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel, (2) hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel, dan (3) usaha guru dalam menangani hambatan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel.

Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia pada SMP Terbuka Tempel berdasarkan komponen pembelajaran dan sesuai dengan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Siswa pasif dalam pembelajaran di kelas.. Tujuan

pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Materi pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran bahasa Indonesia adalah metode ceramah, tanya jawab, dan latihan. Metode pembelajaran bahasa Indonesia yang cocok untuk siswa SMP Terbuka Tempel adalah metode latihan. Media pembelajaran bahasa Indonesia yang digunakan adalah media cetak. Evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia dengan teknik tes dan bentuk instrumen uraian.

Penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis yang meliputi komponen materi, metode, dan evaluasi. Disamping itu, penelitian ini memiliki relevansi tentang metode pengambilan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

## **2. Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta**

Skripsi dari Nurul Hindun Lestari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Univerita Negeri Yogyakarta, 2000 yang berjudul *Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (a) pelaksanaan pengajaran mengarang pada siswa kelas II SMU Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi metode, media, dan evaluasi. (b) hambatan-hambatan yang dihadapi guru, dan (c) upaya-upaya yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pengajaran mengarang.

Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pengajaran mengarang menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Media pengajaran yang digunakan adalah media *whiteboard* yang diisi materi, OHP, dan 1 bacaan. Evaluasi pengajaran yang dilakukan guru adalah evaluasi proses. Hambatan yang dihadapi guru yaitu masalah waktu pembelajaran, variasi penggunaan media yang jarang dipakai, perhatian siswa dalam menerima materi, masalah tugas, hasil karangan siswa, siswa waktu pembelajaran, jenis karangan, dan masalah yang terdapat pada diri siswa sendiri.

Penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis yang meliputi komponen materi, metode, dan evaluasi.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *deskriptif kualitatif*. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif verbal yang secara konkret berwujud kata-kata yang merupakan deskripsi tentang sesuatu. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis dilihat dari komponen utama, yaitu tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.

##### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 3 Cawas Klaten yang meliputi tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah guru pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa di SMP Negeri 3 Cawas Klaten. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas VIII yang terdiri dari satu guru pengajar.

##### **C. Wujud Data**

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa deskripsi fakta yang ada di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara berpartisipasi, dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), rekaman wawancara, dokumentasi

kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan tiga macam cara yang digunakan, yaitu pengamatan secara menyeluruh, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Pengumpulan data dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten ini dilakukan dengan cara pengamatan secara berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan dengan mengacu pada pedoman yang telah diarsipkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

1. Teknik pengamatan dengan berpartisipasi, yaitu dilakukan di dalam kelas saat proses belajar keterampilan menulis berlangsung. Pengamatan difokuskan pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Pengamatan kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis dilaksanakan sampai data yang dibutuhkan dirasa mencukupi. Peneliti mencatat semua kegiatan belajar mengajar keterampilan menulis yang sedang berlangsung.
2. Wawancara secara mendalam, yaitu wawancara melalui pertemuan langsung yang dilakukan berulang-ulang dengan

informan untuk memperoleh dan menggali informasi. Teknik wawancara digunakan untuk mengungkap data yang sulit ditemukan dengan teknik observasi. Teknik wawancara juga digunakan untuk mengecek data yang didapat melalui teknik observasi. Wawancara dilakukan dengan bebas, terfokus pada masalah penelitian, yaitu pewawancara membawa pedoman dan pertanyaan yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan dalam wawancara.

3. Analisis dokumen, yaitu dilakukan untuk mengungkap data-data tentang persiapan pembelajaran yang disusun oleh guru pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data tersebut berupa silabus pembelajaran, RPP, dan modul pembelajaran. Selain itu, analisis dokumen juga dilakukan pada hasil catatan pembelajaran dan alat evaluasi yang digunakan oleh guru. Kemudian data yang terkumpul disesuaikan dengan data yang telah diperoleh melalui wawancara.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain ( Bogdan dan Biklen melalui Moleong, 2008: 248).

Analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Peneliti menganalisis data yang diperoleh di lapangan sedikit demi sedikit, dengan membuat memo, catatan lapangan, dan intisari observasi. Ada dua proses utama dalam analisis data (Alwasilah, 2006: 166), yaitu pengenalan dan pemisahan pendapat sendiri dan pendapat orang lain serta penataan data sesuai dengan penafsirannya.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perbandingan Antardata

Perbandingan antardata dilakukan dengan membandingkan antardata (induktif komparatif), memberi kode, menggolong-golongkan, dan mengelompokkan data yang sejenis. Semua data diidentifikasi dan tidak ada yang dibuang walaupun dianggap tidak relevan.

2. Kategorisasi

Pada tahap ini satuan-satuan yang sudah diidentifikasi kemudian dibaca dan ditelaah sehingga memiliki data yang berkategori sama. Kategorisasi dilakukan dengan menyederhanakan data-data verbal yang kurang beraturan mengubah data yang tidak berkaitan menjadi sejumlah data kecil yang berkaitan dan bermakna. Kategorisasi ini disesuaikan dengan pertanyaan dalam rumusan masalah.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan analisa data verbal dan analisa berupa data-data frekuensi. Data hasil analisis tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel yang berisi tema-tema data. Penyajian data ini juga berisi frekuensi dan presentase sederhana data yang ditemukan sehingga gambaran hasil penelitian semakin jelas.

### 4. Inferensi

Inferensi disusun berdasarkan pada teori yang telah dikemukakan dalam kajian teori yang berkaitan dengan komponen-komponen pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis. Komponen tersebut meliputi, tujuan, materi, metode, media dan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis. Kemudian hasil penyajian data yang diperoleh disimpulkan berdasarkan kajian urutan komponen-komponen pembelajaran. penyimpulan menggambarkan hasil penelitian secara menyeluruh tentang sesuatu yang diteliti secara apa adanya. Pengumpulan data ini berisi tentang deskripsi komponen-komponen pembelajaran, dengan lebih jelas dan konkret.

## **F. Teknik Kredibilitas Penelitian**

Untuk menetapkan keabsahan data teknik kredibilitas data perlu adanya pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan pada empat kriteria, yaitu kepercayaan, keteralihan, kebergantungan,

dan kepastian. Pelaksanaan pemeriksaan dapat dilakukan dengan beberapa teknik (Moloeng, 2008: 324-326), yaitu perpanjangan keikutsertaan, ketekunan atau keajegan pengamatan, dan triangulasi.

Untuk mengetahui kredibilitas dalam penelitian ini, maka menggunakan keabsahan data dengan teknik Triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yakni di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi mengetes validitas data yang merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar belakang dengan menggunakan berbagai metode (Alwasil, 2006: 330) membedakan empat macam teknik triangulasi yakni dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik dan teori. Format triangulasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi antarmetode (*between methods*). Triangulasi antarmetode (*between methods*) dengan menggunakan data hasil *interview*, observasi, dan analisis dokumen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menyajikan hasil penelitian yang berupa deskripsi proses pembelajaran keterampilan menulis yang di dalamnya juga tercantum tujuan, materi, metode, media, serta evaluasi. Proses pembelajaran ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 yang terdiri dari dua Kompetensi Dasar, yaitu menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dan menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. Selain itu, disajikan pembahasan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Tahun Ajaran 2015/2016 sesuai dengan fokus penelitian, baik yang berasal dari catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan manfaat teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

#### **A. Hasil Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian ini akan dibahas pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten yang mencakup komponen pembelajaran, yaitu (1) tujuan pembelajaran, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) media pembelajaran, (5) evaluasi pembelajaran. Pengumpulan

data dalam penelitian ini adalah data ganda melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini akan disajikan dan langsung dibandingkan. Berikut hasil pengamatan secara keseluruhan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran**

<b>Komponen Pembelajaran</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan SK, KD, dan silabus.</li> <li>• Pada dasarnya, tujuan pembelajaran dapat tercapai.</li> </ul>
Materi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai dengan silabus.</li> <li>• Guru cukup menguasai materi.</li> <li>• Penyampaian materi disampaikan dengan singkat dan jelas.</li> <li>• Materi sering dikaitkan dengan fenomena kehidupan dan pengetahuan yang relevan.</li> <li>• Jenis materi pembelajaran: fakta, konsep, dan keterampilan.</li> <li>• Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket, lembar kerja siswa (LKS) dan sesekali guru mencari sumber lain dari internet.</li> </ul>
Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru cenderung menyampaikan materi secara singkat dan memberikan waktu lebih untuk praktik.</li> <li>• Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode diskusi.</li> </ul>
Media Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menggunakan media media cetak. Media cetak</li> </ul>



	berupa buku ajar.
Evaluasi Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara penilaian: secara lisan dan tertulis.</li> <li>• Waktu: proses dan setelah pembelajaran.</li> <li>• Ranah: kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.</li> <li>• Bentuk penilaian: tes tertulis dan praktik.</li> </ul>

### 1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran keterampilan menulis sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten terdapat pada Standar Kompetensi 16 yakni “Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas”. Berdasarkan SK tersebut diperinci menjadi Kompetensi Dasar (KD), KD yang pertama adalah menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, KD yang kedua adalah menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi, mampu menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dan mampu menulis puisi dengan memperhatikan unsur persajakan. Tujuan tersebut sudah tercapai dan siswa telah mampu untuk mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis serta siswa juga mampu untuk menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dan dengan memperhatikan unsur

persajakan dalam puisi tersebut dengan apa yang sudah diajarkan oleh guru di kelas.

## 2. Materi Pembelajaran

Pada pembelajaran keterampilan menulis puisi guru mengajarkan Standar Kompetensi 16 yaitu mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas yang terdiri dari dua Kompetensi Dasar yaitu 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dan 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan. Perincian SK dan KD yang diteliti adalah sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Pengamatan Materi Pembelajaran**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Hasil Pengamatan</b>
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sering dikaitkan dengan fenomena kehidupan dan pengetahuan yang relevan.</li> <li>• Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket, lembar kerja siswa (LKS) dan sesekali guru mencari sumber lain dari internet.</li> </ul>	Peserta didik dengan bimbingan guru berupaya untuk menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi sering dikaitkan dengan fenomena kehidupan dan pengetahuan yang relevan.</li> <li>• Bahan ajar yang digunakan yaitu buku paket,</li> </ul>	Peserta didik dengan bimbingan guru berupaya untuk menulis puisi bebas sesuai lingkungan sekitar dengan memperhatikan unsur persajakan puisi.

	lembar kerja siswa (LKS) dan sesekali guru mencari sumber lain dari internet.	
--	---	--

Materi Kompetensi Dasar 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, guru menggunakan sumber materi yang berasal dari buku paket dan LKS. Jenis materi berupa fakta. Materi yang diajarkan mengenai materi puisi bebas beserta strukturnya yang terdapat di buku paket dan LKS. Guru meminta siswa untuk menulis puisi bebas dengan memilih kata yang sesuai yang dilakukan secara berkelompok atau didiskusikan.

Materi Kompetensi Dasar 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, guru menggunakan sumber materi yang berasal dari buku paket dan LKS. Jenis materi berupa ketrampilan. Pada KD ini, guru meminta siswa untuk menulis sebuah puisi bebas yang sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar dan memperhatikan strukturnya secara diskusi kelompok.

### **3. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran keterampilan menulis di kelas VIII antara lain metode diskusi. Metode ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi dalam setiap KD.

Metode pembelajaran pada Kompetensi Dasar 16.1 menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, melihat data di atas bahwa guru mempersipkannya dengan baik sesuai dengan urutan pelaksanaan metode diskusi.

Baik dari mempersiapkan sampai dengan menyimpulkannya dengan peserta didik. Pada Kompetensi Dasar ini guru menggunakan metode diskusi, karena metode ini efektif jika diterapkan. Siswa berkelompok saling bertukar pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Presentasi dilakukan siswa untuk memberikan rasa aktif kepada kelompok lain untuk menanggapi. Guru selalu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dan pada akhir pembelajaran menyimpulkan bersama materi apa yang sudah dipelajari pada pembelajaran kali ini.

Metode pembelajaran pada Kompetensi Dasar 16.2 menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan, melihat data di atas bahwa guru mempersipkannya dengan baik sesuai dengan urutan pelaksanaan metode diskusi. Baik dari mempersiapkan sampai dengan menyimpulkannya dengan siswa. Pada Kompetensi Dasar ini menggunakan metode diskusi karena metode ini efektif jika diterapkan. Siswa berkelompok saling bertukar pendapat untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Presentasi dilakukan siswa untuk memberikan rasa aktif kepada kelompok lain untuk menanggapi. Guru selalu membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dan pada akhir pembelajaran menyimpulkan bersama materi apa yang sudah dipelajari pada pembelajaran kali ini.

#### **4. Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran oleh guru di kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten ini kurang bervariasi. Media yang digunakan yaitu media cetak, media pandang non proyeksi dan media pandang proyeksi.

Media pembelajaran untuk 16.1 menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai menggunakan media cetak dan media pandang non proyeksi. Media cetak berupa LKS dan buku paket sedangkan media pandang non proyeksi berupa papan tulis.

Media pembelajaran untuk KD 16.2 menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan menggunakan media cetak dan media pandang non proyeksi. Media cetak berupa LKS dan buku paket sedangkan media pandang non proyeksi berupa papan tulis.

## **5. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian Kompetensi Dasar pada siswa yang diajarkan oleh guru. Berikut ini hasil pengamatan evaluasi pembelajaran dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi.

Evaluasi dilakukan secara lisan maupun tulis. Evaluasi ini dilakukan secara lisan terlihat saat pembelajaran berlangsung, seperti pada KD 16.1 dan KD 16.2 yaitu mempresentasikan hasil diskusi secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Setelah siswa selesai melakukan presentasi di depan kelas, guru mengevaluasi dan memberikan komentar terhadap presentasi yang telah dilakukan pada masing-masing kelompok penyaji. Evaluasi tulis yang digunakan yaitu melalui penugasan. Penugasan yang dilakukan seperti mengidentifikasi struktur puisi dan menemukan nilai-nilai dalam puisi yang telah diidentifikasi. Penugasan yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk mencari unsur intrinsik dan juga nilai-nilai yang terkandung dalam puisi yang telah diidentifikasi.

Selain ada evaluasi lisan dan tulis, juga ada penilaian tes praktik dan tes tertulis. Penilaian tes praktik terlihat pada KD 16.1 dan 16.2. Pada KD 16.1 dan 16.2 yaitu mempresentasikan hasil penelitian secara runtut dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar dan menyampaikan tanggapan presentasi penelitian guru memberikan penilaian terhadap keterampilan berbicara siswa. Pada KD 16.1 dan KD 16.2, guru memberikan penilaian mengenai bagaimana siswa menyampaikan hasil penelitian mereka, dan guru memberikan penilaian kepada setiap siswa yang mampu memberikan tanggapan terhadap presentasi yang telah dilakukan pada kelompok penyaji. Penilaian pada tes tertulis diadakan disetiap akhir pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, guru juga menilai sikap pada masing-masing siswa. Hal itu sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru. Akan tetapi ada beberapa penilaian dalam RPP, seperti halnya tes tertulis yang tidak dilakukan oleh guru mengingat waktu pembelajaran yang sangat terbatas.

## **B. Pembahasan**

### **1. Tujuan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil pengamatan, guru telah merumuskan tujuan pembelajaran KD 16.1 dan 16.1 pada RPP. Berdasarkan hasil pengamatan dengan cara observasi partisipatif di dalam kelas, guru dan siswa berupaya mencapai tujuan pada setiap kompetensi.

Pada KD 16.1 yakni menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai, siswa dengan bimbingan guru berupaya mencapai kompetensi tersebut. Upaya yang ditempuh guru adalah dengan meminta siswa untuk

berkelompok berdiskusi masalah materi teks puisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan ciri kebahasaannya kemudian setiap kelompok menulis puisi dengan memperhatikan struktur, isi dan ciri kebahasaannya dengan pilihan kata yang sesuai. Setelah diskusi selesai siswa diminta perwakilan disetiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain untuk dikaji bersama.

Selain itu, pada KD 16.2 yakni menulis teks puisi melalui lisan maupun tulisan, siswa dengan bimbingan guru berupaya mencapai kompetensi tersebut. Upaya yang dilakukan guru adalah dengan meminta siswa untuk berdiskusi, menulis teks puisi dengan memperhatikan struktur, isi, dan ciri kebahasaannya secara berkelompok dan nanti setelah diskusi selesai siswa diminta perwakilan disetiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya dihadapan kelompok lain untuk dikaji bersama. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Pemandiknas yang menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar.

## **2. Materi Pembelajaran**

Berdasarkan pengamatan, materi pembelajaran dapat dibahas berdasarkan kategori berikut ini.

### **a) Dasar pemilihan materi**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, dasar guru dalam memilih materi yakni dilihat dari kesesuaian sumber materi tersebut dengan materi yang akan diajarkan. Pada kurikulum 2006 (KTSP), materi pembelajaran sudah

dipersiapkan oleh instansi pendidikan terkait. Oleh karena itu, sumber materi yang digunakan guru merujuk pada buku guru dan buku teks siswa. Pada pelaksanaannya, guru hanya tinggal mengajarkan saja materi tersebut kepada siswa.

b) Jenis materi

Berdasarkan hasil pengamatan, jenis materi yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berupa fakta, konsep, dan keterampilan. Materi pembelajaran yang berupa fakta dan keterampilan terdapat pada KD 16.1 yakni menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Apabila dikaitkan dengan materi pembelajaran yakni menu teks puisi, materi dapat berupa teks puisi yang sudah ada dalam buku paket dan LKS, yang kemudian dianalisis atau diteliti struktur, ciri bahasa, dan isinya dan kemudian secara berkelompok mendiskusikan hasilnya dan kemudian menulis puisi dengan bahasa yang sesuai.

Materi pembelajaran berupa keterampilan terdapat pada KD 16.2. Hasil pengamatan menunjukkan, jenis materi pada KD tersebut adalah jenis materi keterampilan intelektual. Hal itu dikarenakan siswa diminta menggali dan menyusun sesuatu berdasarkan informasi yang mereka terima secara berkelompok. Kaitannya dengan pembelajaran, pada KD tersebut siswa diminta untuk mengevaluasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi secara berkelompok. Oleh karena itu, jenis materi pelajaran berupa keterampilan intelektual. Hal itu dikarenakan siswa diminta untuk membuat sesuatu.

Dari pembahasan hasil pengamatan mengenai jenis materi pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa jenis materi pembelajaran yang diterapkan guru



berupa fakta dan keterampilan. Jenis materi berupa fakta karena materi tersebut sifatnya hanya mengingat hal-hal yang spesifik. Jenis materi berupa keterampilan intelektual karena siswa diminta untuk menggali, menyusun, dan menggunakan berbagai informasi. Hasil dari penelitian tersebut selaras dengan apa yang sudah diungkapkan oleh Sudaryanto (1994: 8), bahwa materi instruksional terdiri dari tiga macam, yaitu (a) materi yang berdasarkan teks, (b) berdasarkan tugas, dan (c) berdasarkan realita atau bahan autentik.

### **3. Metode Pembelajaran**

Metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Peserta didik satu sama lain saling memberikan pendapat pada kelompok masing-masing. Metode diskusi memang dikemas dengan mengelompokkan peserta didik. Pemilihan anggota kelompok dilakukan oleh peserta didik. Peserta didik diberi kebebasan dalam menentukan posisi duduk mereka. Kelompok tim dapat mudah diketahui ketika posisi kelompok tersebut melingkar. Hal itu juga memudahkan peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Ada juga kelompok di mana posisi duduk mereka depan belakang dan tidak berhadapan, tentu hal itu membuat kegiatan berdiskusi kurang maksimal.

Metode diskusi diterapkan pada KD 16.1 yang dimana siswa dituntut untuk menulis teks puisi dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai. Kelompok diskusi terdiri dari 4-5 orang. Siswa diminta berdiskusi untuk memproduksi teks puisi dengan bahasa yang sesuai dengan memperhatikan contoh teks puisi yang ada dalam buku LKS dan paket. Setelah berdiskusi, kelompok terpilih diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan

kelas. Hasil diskusi yang dipresentasikan tersebut kemudian dievaluasi bersama oleh siswa dengan bimbingan guru.

Metode diskusi juga diterapkan pada KD 16.2 yang kelompok diskusinya terdiri dari 4-5 orang dimana siswa dituntut untuk memproduksi sendiri teks puisi dengan memperhatikan unsur persajakan dan mengevaluasi teks puisi baik melalui lisan maupun tulisan. Siswa diminta berdiskusi untuk memproduksi teks puisi dengan mengetahui struktur dan persajakan dari teks puisi tersebut dengan media alam dan lingkungan sekitar. Setelah didiskusikan dengan kelompok, kelompok terpilih diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Hasil diskusi yang dipresentasikan tersebut kemudian dievaluasi bersama oleh siswa dengan bimbingan guru. Penerapan metode ini sesuai dengan pengertian metode diskusi menurut Sugihartono, dkk (2007: 83) yakni metode pembelajaran melalui pemberian masalah kepada siswa dan meminta siswa untuk memecahkan masalah tersebut secara berkelompok. Kalau ditinjau dari bentuknya, hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat dari Soemirat (1980: 13-19), mengungkapkan bahwa diskusi terdiri dari berbagai macam bentuk. Ditinjau dari bentuknya, diskusi dibedakan menjadi *Buz Goup*, *Symposium*, *Informal Debate*, dan *Fish Bowl*. Dari berbagai macam bentuk diskusi diatas pada hasil penelitian ini sesuai dengan bentuk diskusi *Buz Group*.

#### **4. Media Pembelajaran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan media papan tulis, buku paket, LKS, dan fenomena lingkungan sekitar. Kaitannya dengan teori yang dikemukakan Soeparno (1988) mengenai pemilihan media yang digunakan

dalam pembelajaran, guru memilih media pembelajaran dengan memperhatikan relevansi media tersebut dengan materi yang akan diajarkan. Selain itu media yang digunakan guru mudah untuk diakses. Berikut pembahasan mengenai media pembelajaran tersebut. Kesesuaian media yang digunakan guru dengan klasifikasi media berdasarkan pemakaiannya pada kelas besar menurut Kemp (melalui Soeparno, 1988).

#### a. Papan Tulis

Papan tulis termasuk media pandang non proyeksi yang digunakan guru untuk menuliskan materi, hasil diskusi, maupun petunjuk kegiatan pembelajaran. Papan tulis terdapat di setiap kelas. Papan tulis yang ada di kelas adalah papan tulis putih atau yang biasa disebut whiteboard. Dalam penggunaannya harus disertai dengan spidol yang tidak permanen atau bisa dihapus. Papan tulis ini menjadi media ketika guru menggunakannya dalam pembelajaran. Ketika guru tidak menggunakannya, papan tulis terlihat bersih dan menjadi pajangan saja. Penggunaan papan tulis kurang dimaksimalkan oleh guru. Menurut Kemp (dalam Soeparno, 1988) pemanfaatan papan tulis sebagai media sangat bergantung pada kreativitas guru. LCD mati bukan alasan mematikan kreativitas guru, karena di kelas masih ada papan tulis. Namun begitu, papan tulis memang kurang berperan banyak dalam kegiatan pembelajaran tertentu.

#### b. Buku paket

Buku paket digunakan guru sebagai referensi dan media pemberian tugas, karena di dalamnya terdapat teks puisi beserta soal yang digunakan sebagai latihan peserta didik. Buku paket yang dijadikan acuan utama guru dan peserta

didik adalah buku Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik kelas VIII SMP/MTS terbitan Kemendikbud edisi revisi 2014.

c. LKS

Lembar kerja siswa atau yang biasa disebut LKS merupakan media yang digunakan sebagai referensi siswa memahami materi puisi. LKS ini merupakan sumber belajar pendamping yang digunakan sebelum buku paket ada di tangan siswa.. LKS yang dijadikan sumber materi pendamping bagi guru dan peserta didik adalah LKS untuk SMP/MTS Bahasa Indonesia. Ketika LKS ini sampai di tangan peserta didik, guru sudah sampai KD 16.2 yakni menulis teks puisi dengan metode diskusi baik melalui lisan maupun tulisan, Oleh karena itu, penggunaan buku LKS wajib ini kurang maksimal.

d. Fenomena lingkungan kehidupan masyarakat.

Fenomena kehidupan tersebut digunakan untuk membantu siswa menemukan ide atau topik yang akan diangkat pada teks puisi mereka. Selain itu, fenomena kehidupan juga sering dikaitkan dengan materi pembelajaran. Hal itu seperti ketika peserta didik diminta menemukan maksud dari isi suatu teks puisi dan mengaitkannya pada isu-isu yang beredar di lingkungan masyarakat.

### **5) Evaluasi Pembelajaran**

Pembahasan tentang kegiatan evaluasi pada pembelajaran menulis puisi akan dibahas berdasarkan ranah penilaian setiap kompetensi dengan memperhatikan cara penilaian, waktu pelaksanaan penilaian, dan bentuk penilaian. Berikut pembahasan mengenai evaluasi pembelajaran berdasarkan hasil observasi.

#### a. Evaluasi Pembelajaran Pada Kompetensi Sikap

Berdasarkan hasil observasi, cara penilaian yang dilakukan oleh guru untuk menilai kompetensi sikap siswa yakni secara lisan. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pendapat Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), (dalam Arifin, 2012: 60) teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain yaitu tes lisan. Penilaian secara lisan ini dilakukan ketika guru memberikan komentar maupun mengapresiasi tugas yang dikerjakan siswa. Selain itu, penilaian sikap ini dilakukan dengan memberikan motivasi langsung kepada peserta didik. Bentuk autentik penilaian kompetensi sikap belum digunakan oleh guru. Penilaian sikap secara lisan oleh guru kepada siswa dilakukan ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.

#### b. Evaluasi Pembelajaran Pada Kompetensi Pengetahuan

Berdasarkan hasil observasi, cara penilaian yang dilakukan oleh guru untuk menilai kompetensi pengetahuan siswa yakni dengan cara tes tulis. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pendapat Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), (dalam Arifin, 2012: 60) teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain yaitu tes tertulis. Penilaian secara tertulis ini dilakukan ketika guru meminta siswa untuk mengerjakan soal-soal uraian maupun pilihan ganda yang ada di buku paket siswa maupun LKS secara berkelompok.

#### c. Evaluasi Pembelajaran Pada Kompetensi Keterampilan

Berdasarkan hasil observasi, cara penilaian yang dilakukan oleh guru untuk menilai kompetensi keterampilan siswa yakni dengan cara tes tulis. Hasil penelitian tersebut selaras dengan pendapat Badan Standar Nasional Pendidikan

(BNSP), (dalam Arifin, 2012: 60) teknik penilaian yang dapat digunakan antara lain yaitu tes tertulis. Penilaian ini dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Bentuk penilaian kompetensi keterampilan berupa tes praktik. Siswa diminta guru untuk praktik membuat teks puisi, menyunting, dan mengkonversi. Berikut penilaian guru terhadap teks puisi yang diproduksi oleh siswa secara berkelompok.

### GAMBAR HASIL EVALUASI

Kelompok 4

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

Nama : Ika puspita sari, Anastasya (1), cindy Petika (5)  
No : 11, Plan wahyu (6)  
Kelas : VIII

Petrik Terminal

Suara bing mesin dinyalakan  
Arak arak berbot melautkan  
Para penumpang menyalinap  
menambah suasana pengap  
Suara calo menarik penumpang  
Perbal bertolak menyul matakannya  
Para petrebut untuk mendapatkan uang  
membuat hati menjadi kahan.

Bus-bus berjalan kencang  
membuat udara kotor  
Suara nyanyian penumpang  
menambah suasana ramai  
Antisan bus-bus yg ingin parkir  
Suara bagian arak membuat ribot  
Para penumpang memakai baju yg butut  
Membuat perasaan hati kepedanya

80

You'll never know till you have tried

LEARN JOURNAL

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pelaksanaan pembelajaran Keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten pada mulanya telah direncanakan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada RPP yang ditulis guru terdapat komponen pembelajaran, di antaranya tujuan pembelajaran, materi/bahan ajar, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dibuat sesuai dengan SK, KD, dan silabus dan pada dasarnya, tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam menyampaikan materi, guru menyampaikan secara singkat dan memberikan waktu lebih untuk praktik. Materi yang disampaikan guru juga tidak urut sesuai dengan silabus. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah diskusi.

Media yang digunakan oleh guru untuk mendukung pembelajaran di kelas juga masih menggunakan media sederhana, yaitu media cetak. Media cetak yang digunakan yaitu buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa). Evaluasi pembelajaran dilakukan guru secara lisan maupun tulis. Evaluasi ini dilakukan saat pembelajaran berlangsung maupun setelah pembelajaran. Ranah yang dinilai berupa kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hal ini seperti yang tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Bentuk penilaian yang

dilakukan guru yaitu melalui tes tertulis maupun praktik. Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, ada evaluasi pembelajaran yang memang belum bisa terlaksana. Hal itu dikarenakan waktu pembelajaran yang memang cukup terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat diambil saran-saran berikut ini.

### **1. Bagi Guru**

Hasil penelitian menunjukkan guru kurang mampu melaksanakan pembelajaran secara optimal. Selanjutnya, guru diharapkan meningkatkan kreativitas dan kualitas dalam mengajar. Guru hendaknya mempersiapkan dengan baik perangkat pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, agar proses pembelajaran lebih optimal dan bermakna.

### **2. Bagi Siswa**

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten sudah menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran. Walaupun terkadang masih terlihat kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran karena faktor lain. Maka disarankan kepada siswa untuk terus berusaha memotivasi diri dan meningkatkan kreativitas dalam menulis.

### **3. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian menunjukkan sekolah sudah memfasilitas untuk peningkatan kreativitas dan bakat siswa. Namun, sekolah harus lebih memberikan dorongan kepada siswa dalam kegiatan menulis, khususnya kegiatan menulis teks puisi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti. 1992. *Bahasa Indonesia III*. Depdikbud: Dirjen Dikti.
- Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- BSNP. 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Daryanto. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eggen, Paul dan Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. 2002. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hastuti, S. dan Sudaryanto. 1999. *Tulis-Menulis*. Yogyakarta: Fakultas Sastra UNY.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lestari, Nurul Hindun. 2000. Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mufida, Amanah. 2011. Pembelajaran Keterampilan Membaca dan Menulis di Kelas XI Program Akselerasi SMA Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi SI*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslim, M. Umar. 2007. *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan KTSP*. <http://www.duniaguru.com/>. Diunduh pada 8 Januari 2013.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 tahun 2006. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya.
- Purwanto, Ngalim. 2012. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. dan Alim, D. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rosda Jayaputra.
- Soeparno. 1988. *Media Pengajaran Bahasa*. Klaten: Intan Pariwara.
- Sudaryanto. 1994. *Materi dan Media Pengajaran Bahasa Indonesia yang bersifat Komunikatif*. FPBS IKIP Yogyakarta.

- Suryobroto, B. 1986. *Mengenal Metode Pengajaran di Sekolah dan Pendekatan Baru dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Amarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## **LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Jadwal Observasi Partisipatif di dalam kelas
2. Lampiran 2 : Catatan Lapangan
3. Lampiran 3 : Hasil Wawancara dengan Guru
4. Lampiran 4 : Silabus Materi Puisi
5. Lampiran 5 : RPP 16.1 dan 16.2
6. Lampiran 6: Puisi Karya Siswa
7. Lampiran 7 : Surat-surat Perijinan Penelitian
8. Lampiran 8 : Dokumentasi

## **LAMPIRAN 1**

### **Jadwal Observasi Partisipatif di dalam kelas**

**Jadwal Observasi Partisipatif Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VIII A,  
VIII B, VIII C, VIII D, dan VIII E SMP Negeri 3 Cawas Klaten**

No	Waktu	Kelas	Kompetensi Dasar
1	03 Mei 2015 08.20-09.40 wib	VIII A	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
2	03 Mei 2015 09.55-11.15 wib	VIII E	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
3	04 Mei 2015 07.00-08.20 wib	VIII A	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
4	04 Mei 2015 08.20-0.40 wib	VIII B	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
5	04 Mei 2015 09.55-11.15 wib	VIII D	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
6	05 Mei 2015 07.00-08.20 wib	VIII C	16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai
7	05 Mei 2015 08.20-09.40 wib	VIII B	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
8	06 Mei 2015 08.20-09.40 wib	VIII C	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
9	06 Mei 2015 10.35-11.55 wib	VIII D	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan
10	07 Mei 2015 09.40-11.00 wib	VIII E	16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

**LAMPIRAN 2**  
**CATATAN LAPANGAN**

## CATATAN LAPANGAN 1

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Waktu : 08.20 WIB

Kelas : VIII B

KD : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengerjakan tugas dari guru secara kelompok yaitu memproduksi puisi dengan melihat contoh puisi yang ada didalam buku. Terdapat 6 kelompok (setiap kelompok 4 siswa).

Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut secara berkelompok dan sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut. Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 2

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : 07.00 WIB

Kelas : VIII A

KD : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengerjakan tugas dari guru secara kelompok yaitu memproduksi puisi dengan melihat contoh puisi yang ada didalam buku. Terdapat 6 kelompok (setiap kelompok 4 siswa).

Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut secara berkelompok dan sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut. Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.



### **CATATAN LAPANGAN 3**

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : 08.20 WIB

Kelas : VIII B

KD : 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

#### **Hasil Catatan Lapangan**

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuannya sebelumnya. Setelah siswa menempati kelompoknya, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk membuat puisi sesuai dengan unsur dan sajak yang sesuai. Siswa diminta untuk berdiskusi, sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN 4

Hari/ Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Waktu : 09.55 WIB

Kelas : VIII D

KD : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

#### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempersensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengerjakan tugas dari guru secara kelompok yaitu memproduksi puisi dengan melihat contoh puisi yang ada didalam buku. Terdapat 6 kelompok (setiap kelompok 4 siswa).

Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut secara berkelompok dan sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut. Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### **CATATAN LAPANGAN 5**

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016

Waktu : 07.00 WIB

Kelas : VIII D

KD : 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

#### **Hasil Catatan Lapangan**

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuannya sebelumnya. Setelah siswa menempati kelompoknya, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk membuat puisi sesuai dengan unsur dan sajak yang sesuai. Siswa diminta untuk berdiskusi, sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

## CATATAN LAPANGAN 6

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016

Waktu : 09. 20 WIB

Kelas: VIII C

KD : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengerjakan tugas dari guru secara kelompok yaitu memproduksi puisi dengan melihat contoh puisi yang ada didalam buku. Terdapat 6 kelompok (setiap kelompok 4 siswa).

Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut secara berkelompok dan sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut. Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN 7

Hari/ Tanggal : Kamis, 21 Januari 2016

Waktu : 10.50 WIB

Kelas : VIII E

KD : 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

#### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk membentuk kelompok. Masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa. Setelah kelompok terbentuk, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk mengerjakan tugas dari guru secara kelompok yaitu memproduksi puisi dengan melihat contoh puisi yang ada didalam buku. Terdapat 6 kelompok (setiap kelompok 4 siswa).

Siswa diminta untuk mengerjakan soal tersebut secara berkelompok dan sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut. Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompok. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN 8

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016

Waktu : 07.00 WIB

Kelas : VIII C

KD : 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

#### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuannya sebelumnya. Setelah siswa menempati kelompoknya, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk membuat puisi sesuai dengan unsur dan sajak yang sesuai. Siswa diminta untuk berdiskusi, sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN 9

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Januari 2016

Waktu : 09.20 WIB

Kelas : VIII E

KD : 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

#### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuannya sebelumnya. Setelah siswa menempati kelompoknya, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk membuat puisi sesuai dengan unsur dan sajak yang sesuai. Siswa diminta untuk berdiskusi, sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.

### CATATAN LAPANGAN 10

Hari/ Tanggal : Senin, 25 Januari 2016

Waktu : 09.20 WIB

Kelas : VIII A

KD : 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

#### Hasil Catatan Lapangan

Guru memasuki ruangan dan mengucapkan salam. Setelah siswa menjawab salam, guru mempresensi kehadiran siswa. Kemudian, guru menjelaskan materi pembelajaran secukupnya. Siswa diminta untuk berkelompok sesuai dengan kelompok pertemuan sebelumnya. Setelah siswa menempati kelompoknya, setiap kelompok diminta berdiskusi untuk membuat puisi sesuai dengan unsur dan sajak yang sesuai. Siswa diminta untuk berdiskusi, sembari siswa berdiskusi dengan kelompok masing-masing, guru mendatangi setiap kelompok untuk menanyakan masalah yang dihadapi kelompok tersebut.

Guru juga membantu memberikan pemahaman tentang tugas yang didiskusikan setiap kelompok. Setelah berdiskusi, siswa diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Siswa lain diminta menyimak presentasi dari perwakilan kelompok. Disela-sela perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi, guru menuliskan hasil diskusi kelompok yang sedang presentasi di papan tulis. Setelah presentasi, guru membimbing siswa untuk mengoreksi hasil kerja kelompok yang sedang presentasi. Setelah selesai guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran pada kali ini dan sekaligus guru menutup pelajaran.



**LAMPIRAN 3**  
**HASIL WAWANCARA**

## HASIL WAWANCARA

### A. Pertanyaan Persona Bagi Pendidik

P : Secara pribadi apakah Ibu memiliki minat khusus dalam menulis?

**N : Iya, karena menulis merupakan salah satu bidang keterampilan yang ada dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang kompleks.**

P : Apakah Ibu pernah mengikuti seminar atau workshop kepenulisan untuk menunjang praktik pengajaran menulis di kelas?

**N : Iya pernah.**

P : Apa kesulitan atau hambatan yang Ibu temui dalam mengajar menulis?

**N : Siswa cenderung malas dalam menulis.**

P : Bagaimana upaya untuk mengatasi kesulitan atau hambatan tersebut?

**N : Memberikan tugas kepada siswa.**

P : Bagaimana cara Ibu mengubah stigma siswa tentang ketakutan atau kesulitan menulis?

**N : Memberikan motivasi yang positif dan menceritakan pengalaman saya dalam menulis.**

P : Antara mengajarkan pembelajaran menulis kebahasaan dengan sastra, mana yang menurut Ibu lebih menantang?

**N : ya, kalau pengalaman saya pribadi mengajar lama ya, pembelajaran menulis mas.**

### **B. Pertanyaan Mengenai Perencanaan PBM**

P : Apakah Ibu membuat rancangan proses pembelajaran (RPP) dan silabus setiap kali sebelum masuk kelas?

**N : Iya.**

P : Bagaimana rencana Ibu terhadap pembelajaran menulis?

**N : Ya, saya berencana dalam pembelajaran menulis metodenya menggunakan metode diskusi.**

### **C. Pertanyaan Mengenai Tujuan Pembelajaran Menulis di Kelas**

P : Apa saja yang menjadi tujuan dalam pembelajaran menulis yang Ibu ajarkan di kelas VIII?

**N: Mengajarkan siswa untuk membuat teks puisi secara berkelompok berdiskusi sesuai dengan aturan yang ada.**

P : Ranah apa (kognitif, psikomotorik, ataukah afektif) yang Ibu tekankan untuk mencapai tujuan pembelajaran?

**N : Lebih keranah afektif mas.**

P : Apa saja indikator keberhasilan Ibu dalam mengajarkan pembelajaran menulis?

**N : Semua indikator keberhasilannya sudah tercantum di RPP mas.**

### **D. Pertanyaan Mengenai Materi Pembelajaran Menulis di Kelas**

P : Pertimbangan apa saja yang Ibu lakukan dalam memilih materi pembelajaran?

**N : Materi itu valid atau tidak dan berasal dari sumber manakah materi tersebut diambil, kalau yang saya gunakan untuk mengajar adalah LKS dan buku paket mas. Itu udah jelas bahwa materi tersebut sudah terbukti kevalidannya.**

P : Materi apa saja yang Ibu berikan dalam pembelajaran keterampilan menulis?

**N : Ya, kalau untuk KD nomer 16 materi tentang puisi mas.**

P : Sumber materi dan bahan ajar apa saja yang Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis?

**N : LKS dan buku paket saja.**

P : Dalam proses penyampaian materi, kesulitan apa yang sering ibu hadapi? Bagaimana mengatasinya?

**N : Siswanya kurang antusias, kalau untuk mengatasinya dengan cara memberikan tugas kepada siswa dan selalu mengawasi siswa dalam proses pembelajaran.**

#### **E. Pertanyaan Mengenai Metode Pembelajaran Menulis di Kelas**

P : Bagaimana sistem pembelajaran menulis?

**N: ya biasa mas, penyampaian materi kemudian kita terapkan metode yang sudah direncanakan dalam RPP.**

P : Pembelajaran menulis di kelas VIII lebih Ibu arahkan pada teori atau praktik atau perpaduan antara keduanya?

**N : Perpaduan keduanya mas.**

P : Bagaimana cara Ibu untuk memotivasi siswa dalam menulis saat di dalam kelas?

**N : Memberikan arahan yang positif sebelum pembelajaran berlangsung.**

P : Bagaimana antusiasme siswa dalam pembelajaran menulis menurut Ibu?

**N : Lumayan antusias mas, ada saja siswa yang cenderung menyepelkan pembelajaran.**

P : Apa yang biasa Ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?

**N : Menjelaskan kembali materi atau mengulang dan menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan pada hari ini.**

P : Bagaimana pelaksanaan metode diskusi dalam pembelajaran menulis di SMPN 3 Cawas Klaten?

**N : Alhamdulillah selama ini berjalan dengan baik mas.**

P : Adakah kesulitan yang ditemui saat metode diskusi itu dilaksanakan? Bagaimana mengatasinya?

**N : Ya kalau kesulitan tetap ada, kalau selama ini kesulitannya lebih cenderung ke siswa yang kurang antusias dalam pelaksanaan metode diskusi.**

#### **F. Pertanyaan Mengenai Media Pembelajaran Menulis**

P : Apa yang biasa Ibu lakukan saat siswa belum begitu paham tentang menulis dalam proses pembelajaran di kelas?

**N : Mengulang kembali materi yang sudah di ajarkan dan menyimpulkan materi yang sudah diajarkan.**

P : Bagaimana media pembelajaran menulis di SMPN 3 Cawas Klaten?

**N : medianya hanya sederhana saja, soalnya dari pihak sekolah belum 100% memfasilitasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar mas.**

P : Media pembelajaran apa sajakah yang Ibu gunakan saat mengajar di kelas?

**N : LKS dan buku paket.**

P : Adakah kesulitan yang ditemui dengan media pembelajaran keterampilan menulis yang ibu gunakan? Bagaimana mengatasinya?

**N : Ada mas, seringkali siswa tidak membawa LKS, untuk mengatasinya ya kita sebagai guru mengingatkan dan memberikan hukuman jika pada hari lain tidak membawa lagi.**

#### **G. Pertanyaan Mengenai Evaluasi Pembelajaran Menulis**

P : Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran menulis?

**N : Ya, seperti sekolah-sekolah lain mas, evaluasinya dengan tertulis dan praktik.**

P : Berdasarkan apa Ibu melakukan evaluasi? Apakah sesuai dengan RPP dan silabus?

**N : Ya, berdasarkan RPP yang sudah saya susun mas.**

P : Dalam pembelajaran menulis apakah ibu menggunakan evaluasi pada awal pelajaran, akhir pokok bahasan, dan akhir pelajaran?

**N : Biasanya saya melakukan evaluasi disaat pembelajaran berangsur dan diakhir pembelajaran.**

P : Sehubungan dengan evaluasi siswa dalam menulis, apakah Ibu telah menerapkan juga dengan penilaian otentik dalam pembelajaran menulis?

**N : Iya, saya menerapkan penilaian otentik untuk mengevaluasi siswa.**

P : Bagaimana dengan penugasan menulis bagi siswa di rumah?

**N : Ya, saya memberikan tugas siswa atau PR sesuai dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya mas.**

P : Apakah Ibu mengadakan sistem remedi bagi siswa yang nilai menulisnya kurang baik?

**N : Iya, sistem remedi saya lakukan disaat uts saja dan saat ujian semester. Kalau untuk ulangan harian biasa dan tugas di rumah maupun di sekolah saya tidak menerapkan sistem remedi mas.**

P : Apakah dalam setiap pembelajaran menulis ada produk akhir siswa?

**N : Iya ada mas, disetiap penyampaian materi sudah selesai biasanya saya memberikan tugas siswa.**

## **LAMPIRAN 4**

### **SILABUS**



## SILABUS PEMBELAJARAN

**Sekolah** : SMP Negeri 3 Cawas Klaten

**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia

**Kelas/Semester** : VIII (Delapan) / 2 (Dua)

Standar Kompetensi: **Menulis**

### 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai	Penulisan puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Membaca berbagai puisi, kemudian mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi</li> <li>o Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis</li> <li>o Mengamati objek, mendata objek yang akan dijadikan bahan penulisan puisi</li> <li>o Mendeskripsikan objek dalam larik-larik puitis</li> <li>o Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan menulis puisi</li> <li>• Menulis puisi dengan menggunakan pilihan kata yang tepat</li> </ul>	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tulislah sebuah puisi berdasarkan objek tertentu dengan pilihan kata yang tepat!</li> <li>• Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis!</li> <li>• Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu untuk perbaikan puisi yang kamu hasilkan!</li> </ul>	4 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		yang tepat o Menyunting sendiri pilihan kata yang terdapat di dalam puisi yang ditulis agar bersifat puitis						
❖ Karakter siswa yang diharapkan :			Dapat dipercaya ( <i>Trustworthines</i> ) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( <i>diligence</i> )					
16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	Penulisan puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan	o Membaca berbagai puisi untuk mendaftar topik yang akan diangkat sebagai puisi o Bertanya jawab untuk menentukan puisi yang akan ditulis o Mengamati objek dan mendata objek yang akan dipuisikan o Mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang	• Mampu mendata objek yang akan dijadikan bahan untuk penulisan puisi • Mampu mendeskripsikan objek dalam larik-larik yang bersifat puitis	Portofolio	Lembar penilaian protfolio	• Tulislah sebuah puisi dengan berdasarkan topik tertentu dengan persajakan yang tepat! • Suntinglah puisimu sehingga menjadi lebih puitis! • Cermatilah komentar gurumu dan atau temanmu , kemudian tuliskan	2 X 40'	Buku Teks Gambar Foto Lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		bersifat puitis o Menulis puisi dengan memperhatikan unsur persajakan o Menyunting puisi yang ditulis sendiri				perasaanmu atas proses penulisan puisi yang kamu lakukan!		
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Dapat dipercaya ( Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian ( <i>respect</i> )  Tekun ( diligence )  Tanggungjawab ( responsibility)						

Keterangan :

*Sesuai dengan standar proses, pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.*

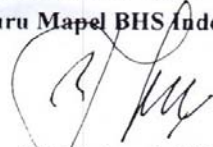
*Dalam model silabus ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.*

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Cawas



Drs. Wiyono  
NIP : 196104071988031010

Cawas, 27 Juli 2015  
Guru Mapel BHS Indonesia.



Siti Mulyani, S.Pd  
NIP : 196005121983022002

**LAMPIRAN 5**

**RENCANA PELAKSANAAN**

**PEMBELAJARAN (RPP)**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP N 3 Cawas Klaten</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII/2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 16.1 Menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 X 40 menit ( 2x Pertemuan )</b>

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis puisi bebas dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai

**Karakter siswa yang diharapkan :**      Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
    Rasa hormat dan perhatian(*respect*)  
    Tekun(*diligence* )

#### 2. Materi Pembelajaran

- a. Pengamatan objek

#### 3. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi Kelompok
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan.
- d. Demonstrasi /pemeragaan Model
- e. Refleksi

#### 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan awal

##### Apersepsi :

- ☞ Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang proses penyusunan puisi yang pernah dialami atau dikenal siswa

**Memotivasi :**

- ☞ Guru memotivasi peserta didik bahwa menulis puisi itu mudah dan dapat dilakukan siapapun
- ☞ Guru memberikan keterangan tentang pilihan kata yang sesuai pada puisi yang dibacakan siswa

**b. Kegiatan Inti.****Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ Memfasilitasi peserta didik mengamati berbagai penulisan puisi berdasarkan pada gambar, peristiwa yang dibaca, atau pengamatan yang ada di buku peserta didik berdasarkan pilihan kata yang tepat.
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

**Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Peserta didik berkelompok menjadi VI kelompok, setiap kelompok menulis puisi dengan memperhatikan kata dan gestur. Setiap kelompok menyajikan puisinya melalui presentasi di depan kelas. kelompok yang lain mengomentari.
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
  - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### **c. Kegiatan Akhir**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.
- ☞ Guru menjelaskan proses publikasi puisi yang dihasilkan siswa

## **5.Sumber Belajar**

### **a. Buku Sumber**

## **6. Penilaian**

Jenis tes : Tes tulis

Bentuk tes : Tugas Kelompok



**ASPEK PENILAIAN**

No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI			SKOR
		Kemampuan menyimak	Bahasa	Menanggapi rangkuman	
		1. Siswa menyimak informasi diskusi dengan baik	2. Siswa menulis rangkuman dengan bahasa yang mudah di pahami	3. Siswa menanggapi rangkuman temanya dengan tepat	1+2+3 = <b>50</b>

**PEDOMAN PENSKORAN**

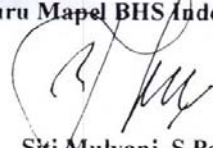
No	Soal	Skor	Skor Maksimal	
1.		10	Jawaban sempurna	
2.		20	Jawaban sempurna	
3.		20	Jawaban sempurna	
4	Uraian	50	Jawaban sempurna Kurang sempurna Salah	10 20 20
	Nilai	x 100		

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Cawas



Drs. Wiyono  
NIP : 196104071988031010

Cawas, 27 Juli 2015  
Guru Mapel BHS Indonesia.



Siti Mulyani, S.Pd  
NIP : 196005121983022002

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP N 3 Cawas Klaten</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas /Semester</b>	<b>: VIII/2</b>
<b>Standar Kompetensi</b>	<b>: 16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas</b>
<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>: 16.2 Menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 40 menit ( 2 pertemuan)</b>

#### 1. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik dapat menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :**      Dapat dipercaya ( *Trustworthines* )  
    Rasa hormat dan perhatian(*respect*)  
    Tekun(*diligence* )  
    Tanggungjawab(*responsibility*)

#### 2. Materi Pembelajaran

- a. Pengamatan obyek

#### 3. Metode Pembelajaran

- a. Diskusi Kelompok
- b. Tanya jawab
- c. Penugasan.
- d. Demonstrasi /pemeragaan Model
- e. Refleksi

#### 4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

##### a. Kegiatan awal

##### Apersepsi :

- ☞ Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang proses penyusunan puisi yang pernah dialami atau dikenal siswa
- ☞ Guru memberikan keterangan puisi yang dibacakan peserta didik tentang larik-larik yang bersifat puitis

##### b. Kegiatan Inti

### **Eksplorasi**

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ Mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ Memfasilitasi Peserta didik menulis puisi bebas dengan memperhatikan unsur persajakan.
- ☞ Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ Memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

### **Elaborasi**

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- ☞ Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

### **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:

- berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
  - membantu menyelesaikan masalah;
  - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
  - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
  - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

### c. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

## 5. Sumber Belajar

b. Buku Sumber

## 6. Penilaian

### ASPEK PENILAIAN

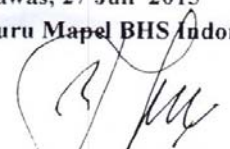
No	Nama Siswa	ASPEK YANG DI NILAI			SKOR
		Kemampuan menyimak	Bahasa	Menanggapi rangkuman	
		1. Siswa menyimak informasi diskusi dengan baik	2. Siswa menulis rangkuman dengan bahasa yang mudah di pahami	3. Siswa menanggapi rangkuman temanya dengan tepat	1+2+3 = 50

**PEDOMAN PENSKORAN**

No	Soal	Skor	Skor Maksimal	
1.		10	Jawaban sempurna	
2.		20	Jawaban sempurna	
3.		20	Jawaban sempurna	
4	Uraian	50	Jawaban sempurna Kurang sempurna Salah	10 20 20
	Nilai	x 100		

Mengetahui,  
Kepala SMP N 3 Cawas  
  
Drs. Wiyono  
NIP : 196104071988031010

Cawas, 27 Juli 2015  
Guru Mapel BHS Indonesia.

  
Siti Mulyani, S.Pd  
NIP : 196005121983022002

**LAMPIRAN 6**  
**PUISI KARYA SISWA DAN HASIL**  
**EVALUASI**

Kelompok 4

No. \_\_\_\_\_

Date : \_\_\_\_\_

Nama : Ika Puspita Sari, Anastasya (1), Cindy Retika (5)  
 No : 11, Plan Wahyu (6)  
 Kelas : VIIA

### Pernik Terminal

Suara bising mesin dinyalakan

Arak arak beresot melaju

Para penumpang menyelinap

memarah suaranya pengap

Suara calo menarik penumpang

Perjal bertolak menjauh merakannya

Para peresot untuk mendapatkan uang  
 membuat hati menjadi kerdil.

Bus-bus berjatuhan kencang

membuat udara kotor

Suara nyanyian Pengamen

menambah suasana ramai

Antisan bus-bus yg ingin parkir

Suara teriakan arak membuat ribut

Para pengemis memakai baju yg butut

Membuat perasaan hari kepedihannya

80

NAMA : Rizky Adil Wicakanto  
 NO : 018

No.

Date :

### Pernik Terminal

Suara bising mesin dinyalakan  
 anak-anak berebut menjajakan  
 Para pedagang menyelinap  
 menambah suasana pengap

Peluit pengatur kendaraan berbunyi  
 tanda bus akan datang  
 anak-anak mengagkaf ~~katidus~~  
 dan mulai menjajakan makanan  
 nganyian Para pedagang  
 memberi fasa laru  
 mereka tak pernah lelah  
 dan berebut untuk bertahan hidup

bisingnya ~~suara para calo~~ Suara Para calo  
 untuk menarik penumpang  
 Para penumpang berebut naik bis  
 membuat baju kotor dan kusut

### NAMA ANGGOTA KELOMPOK

1. Fajar Febrianto (10)
2. Rini Panti Suseno (17)
3. Ridwan (15)
4. Krisna Laksana Putra (12)





## KELOMPOK 2

### SANRIO CHARACTERS

No.:

Date:

☐

nama - Beni Pramita Sari, Nukhm (16), Anggit (2)

☐

no - 19

Muhammad Andre (14)

☐

kelas - VIIA

☐
☐

Pernik Terminal

☐
☐

suara beling mesin dinyalakan

☐

anak-anak berebut menjajakan

☐

Para Pengamen menyelinap

☐

menambah suasana pegap

☐
☐
~~keras~~ <sup>gila</sup> berteriak keras

☐

orang tua berebut antri

☐

wanita menarik kardus leleh

☐

karna tidak ada tempat berjualan.

☐
☐

gemuruh mesin kendaraan

☐

Peluit pengatur kendaraan

☐

suara klakson mobil

☐

Semakin membuat suasana ramai

☐
☐

bus berjalan teriakkan jurang

☐

konduktor memegang setir

☐

Para Pengamen menyanyikan lagu

☐

membuat suasana haru

KIKY

© 76, 79, 88, 89, 90, 93, 96,  
01, 04, 05, 14 SANRIO CO., LTD.

KIKY

3

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/>	Nama : Ayu Wulandari	25 / 2016
<input type="checkbox"/>	Nomer : 03	01.
<input type="checkbox"/>	Kelas : VIII A	
<input type="checkbox"/>		B.Indonesia.
<input type="checkbox"/>	Pernik Terminal	
<input type="checkbox"/>	⇒ Irama bising mesin diabaikan	
<input type="checkbox"/>	Anak-anak berlari menjerakan	
<input type="checkbox"/>	para pengamen menyelirap	
<input type="checkbox"/>	menambah suasana pengap	
<input type="checkbox"/>	⇒ orang tua pemuda menarik anak-anak	
<input type="checkbox"/>	Kerdus menampung keras suara klakson ✓	
<input type="checkbox"/>	Suasana menjadi kumuh klimis seronok	
<input type="checkbox"/>	langkah penumpang mengangkat kerdus	
<input type="checkbox"/>	⇒ Peluit pengatur kendaraan	
<input type="checkbox"/>	Sepeda motor parkir	
<input type="checkbox"/>	Polisi dan gemuruh mesin kendaraan	
<input type="checkbox"/>	Sepeda motor berjalan penuh harapan	
<input type="checkbox"/>	⇒ Wanita menagis hidup ribot	
<input type="checkbox"/>	Mendengar nyanyian para pengamen	
<input type="checkbox"/>	Wanita memegang kerdus	
<input type="checkbox"/>	Menumpang taksi	
<input type="checkbox"/>	Nama Anggota :	
<input type="checkbox"/>	1. Freshila Kusuma Melati (9)	
<input type="checkbox"/>	2. Dosi Wulandari (2)	
<input type="checkbox"/>	3. Feby Ratrie (6)	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

To be a winner, all you need is to give all you have

80

BAT

No. KARTIS

Date: 21/01/2016

Parcek. 24

Nama : 1. Arie Setekornah (02)  
 2. Nurrothiyah .S. (12)  
 3. Amega Noor .K. (22)

Kelas : VIII E  
 B. Indonesia

70

a. Bagaimana pola Pembaitan masing-masing  
 Puisi ?

- Pembaitan Syair dari Sastra melayu, Riau :  
 terdiri dari 1 Isi dan 1 Sampiran.
- Pembaitan Gurindam dari Sastra melayu, Riau :  
 terdiri dari 1 Isi dan 1 Sampiran.
- Pembaitan Pantun dari Sastra melayu, Riau :  
 terdiri dari 2 Sampiran dan 2 Isi.

b. Bagaimana pilihan kata yang digunakan  
 dalam puisi :

- Pilihan kata yang digunakan pada Syair  
 dari Sastra melayu, Riau : bermakna  
 denotasi
- Pilihan kata yg digunakan pada  
 Gurindam dari Sastra melayu, Riau :  
 bermakna denotasi
- Pilihan kata yg digunakan pada  
 Pantun dari Sastra melayu, Riau :

You'll never know till you have tried







No.:

Date:

- ☐ Nama Kelompok : 1 Arlissiyah <02> VIII<sup>D</sup>  
☐ 2 Dwita Desy Rahayuni <08>  
☐ 3 Esti Rahayu <10>

a. Pola pembaitan masing-masing puisi yaitu :

1. Syair

=> Tiap-tiap baitnya terdiri dari 4 larik dan berakhir dengan menggunakan bunyi yang sama.

1 bait terdiri dari 4 baris

Satu bait terdiri dari 4 sampai 5 kata

dan 8 sampai 10 suku kata.

Bersajak a, a, a, a. Semua baris merupakan isi.

2. Gurindam

=> Syair yang terdiri dari 2 baris berisi tentang nasehat.

3. Pantun

=> Satu bait terdiri dari 4 baris

2 baris sebagai sampiran dan 2 baris sebagai isi.

Bersajak ab, ab. Tiap baris 4 kata 8 sampai 12 suku kata.

b. Pilihan kata yang digunakan dalam puisi yaitu :

Matka kata puisi lama Syair, Gurindam, dan pantun

itu bermakna denotasi { makna yang sebenarnya }.

Lambanganya Sastra melayu, Riau.

Persamaan bunyi / rimanya yaitu

=> Syair => bersajak a, a, a, a.

=> Gurindam => Sajak yang berisi 2 baris berisi tentang nasehat

=> Pantun => bersajak ab, ab.

(KKY) Minds and like parachutes they only function when open

Ibu Siti Mulyani, S.pd

No.:

Date:

☐ Tugas Bahasa Indonesia kelompok IV

☐ Anggota kelompok :

☐ 1. Rina Nur wahyuningitih VIII D
☐ 2. Luzinat cahya ning zuhara

☐ 3. Denis tri fuji lestari

☐ Berdiskusi tentang puisi kima yaitu syair, gurindam, dan pantun

☐ Jawaban pertanyaan / analisis :

a. → pola pembaitan syair : Pada syair dalam satu baitnya hanyalah terdapat isi, pada sebuah bait syair maupun sebuah syair tidak memiliki sampiran kayaknya dengan pantun. Biasanya dalam satu bait syair terdapat 4 baris syair.

→ pola pembaitan gurindam: Pada gurindam dalam satu baitnya terdiri atas 2 baris yang didalamnya terdapat sebab dan akibat. Pada baris pertama terdapat sebab, sedang pada baris ke dua terdapat akibat. Biasanya pada gurindam bait ke 1, 2, 3 itu antara sebab masih sama, namun akibat sudah berbeda, namun terkadang tidak terkait pada akhir bait.

→ pola pembaitan pantun : Pada pantun dalam satu baitnya terdapat sampiran dan isi. Jaitu pada baris pertama dan kedua disebut sampiran, sedang baris ketiga dan keempat disebut isi. Biasanya dalam sebuah pantun antara sampiran baris pertama dan sampiran baris ke dua, itu masih ada keterkaitan kata dan kalimat.

☐ (KIKY) Believe in yourself



# SANRIO CHARACTERS

No.:

Date:

☐ Kelompok 3

☐ Rahma Azzasya {14} VIII B

☐ Rizky Dwi Fadila {16}

☐ Khijir Rahayu {19}

☐ a). Puri Lama : Pola pembaitannya  $\Rightarrow$  1. Syair terdiri dari 4 bait

☐ 2. Gurindam terdiri dari 2 bait

☐ 3. Pantun terdiri dari 4 bait

☐ b). Pilihan kata dalam puisi  $\Rightarrow$  menggunakan kata konotasi & denotasi

☐  $\Rightarrow$  Syair menggunakan kata konotasi dan mengandung makna tersirat.

☐ Gurindam menggunakan kata konotasi, bersajak A-A

☐ Pantun Terdiri dari 2 sampiran dan dua isi, bersajak ABAB.

☐ d). Syair = pengulangan kata pada 2 kata pertama pada baris awal.

☐ Gurindam = pengulangan satu kalimat yang atas

☐ Pantun = p

☐ c). Puri lama bertema

☐ Puri baru bebas (tidak terikat).

☐ e). Makna kata dalam puisi ada 2 : makna sebenarnya

☐ makna kiasan

☐ d). Puri ~~bata~~ mengalami pengulangan kata


KKY

 ©76,79,86,88,90,93,96,  
 '01,04,05,14 SANRIO CO., LTD.

**LAMPIRAN 7**  
**SURAT PERIJINAN**





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207

Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRMFBS/33-01  
10 Jan 2011

Nomor : 002c/UN.34.12/DT//2016  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 4 Januari 2016

Yth. Bupati Klaten  
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten  
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS DENGAN METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 3 CAWAS KLATEN JAWA TENGAH**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : KIKI KURNIADI PURNAMA  
NIM : 11201244048  
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
Waktu Pelaksanaan : Januari – Februari 2016  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Cawas Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Indun Probo Utami, S.E.  
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
- Kepala SMP Negeri 3 Cawas Klaten





**PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**(BAPPEDA)**

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
 KLATEN 57424

Nomor : 072/25/II/09  
 Lampiran : -  
 Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 12 Januari 2016  
 Kepada Yth.  
 Ka. SMP Negeri 3 Cawas  
 Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY Nomor 002c/UN.34.12/DT/II/2016 Tanggal 4 Januari 2015 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Kiki Kurniadi Purnama  
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni UNY  
 Penanggungjawab : Indun Probo Utami, SE  
 Judul/Topik : Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Dengan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah  
 Jangka Waktu : 3 BI (12 Januari s/d 12 April 2016)  
 Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang PEPP/Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian Atas Kerjasama Yang Baik Selama Ini Kami Ucapkan Terima Kasih



- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
  2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
  3. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
  4. Yang Bersangkutan
  5. Arsip

## **LAMPIRAN 8**

## **DOKUMENTASI**



1. Guru melakukan penjelasan sedikit mengenai materi yang akan di pelajari.



2. Siswa mulai membentuk kelompok untuk melaksanakan metode diskusi.



3. Siswa mulai berdiskusi.



4. Guru mengawasi jalannya diskusi.





5. Guru memberikan arahan dan penjelasan kepada siswa



6. Perwakilan dari salah satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain.



7. Guru beserta siswa menyimpulkan bersama tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi.